

B A B I
P E N D A H U L U A N

Organisasi Sarikat Islam adalah organisasi massa yang pada mulanya bergerak dalam bidang ekonomi,¹ namun dalam perkembangannya memiliki corak politik dan bahkan merupakan satu-satunya gerakan Islam Indonesia yang menjurus ke arah politik menjelang tahun duapuluhan.² Dalam waktu singkat Sarikat Islam memperoleh pengikut dari berbagai lapisan masyarakat, bahkan berhasil mendirikan cabang di berbagai daerah baik di Jawa sendiri maupun di luar Jawa.³

Perkembangan pesat yang diperoleh Sarikat Islam, tidak lepas dari peran pemimpin tertingginya yang mampu menjalankan organisasi dengan baik, bahkan oleh Deliar Noer dikatakan bahwa Sarikat Islam adalah suatu partai yang sangat identik dengan pribadi para pemimpin tertingginya.⁴ Diantara para pemimpin Sarikat Islam tersebut adalah R.H.

¹ Chaidir Anwar, MA, Sejarah Pergerakan Umat Islam Di Indonesia, FKSS, Bandung, 1972, hal. 21.

² L. Stoddard, MA, PhD, Dunia Baru Islam, Jakarta 1966, hal. 329.

³ Ahmaddani G, Pemuda Indonesia Dalam Dimensi Sejarah Perjuangan Bangsa, Kurnia Esa, Jkt, 1985, hal. 56.

⁴ Deliar Noer, Grakan Moderen Islam Di Indonesia 1900-1942, IP3ES, Jakarta, hal. 332.

O.S. Cokroaminoto, Abdul Muis dan H. Agus Salim. Ketiga tokoh tersebut dikatakan oleh Syafi'i Ma'arif sebagai intelektual-intelektual Islam Par Excellence (yaitu yang sama-sama utama).⁵

Antara ketiga tokoh tersebut, Abdul Muis-lah yang menjadi topik pembahasan dalam skripsi ini, sejak beliau masuk menjadi anggota Sarikat Islam hingga beliau mengundurkan diri tahun 1922.

A. Penegasan Judul.

Agar tidak menimbulkan salah pengertian dalam skripsi ini, maka perlu dijelaskan beberapa pengertian yang berkaitan dengan judul di atas, sehingga diperoleh kesepakatan pemahaman terhadap judul skripsi ini. Adapun beberapa hal yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

- Abdul Muis : Seorang tokoh pemimpin Sarikat Islam yang dilahirkan di Bukittinggi, 3 Juli 1883. Ia juga seorang politikus dan sasterawan, meninggal pada 17 Juni 1959 di Bandung.⁶
- Studi : Dari bahasa Inggris yang berarti mempelajari.⁷

⁵ A. Syafi'i Ma'arif, Islam Dan Masalah Kenegaraan, LP3ES, Jakarta, 1985, hal. 85.

⁶ A.K. Pringgodigdo, SH, Ensklopedia Umum, Kanisius Semarang, 1973, hal.

⁷ WJ Warsito dan WJS Poerwadarminto, Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris, Hatta, Jkt, 72, hal. 217.

- Tentang : Berarti perkataan atau hal.⁸
- Peranan : asal kata "peran" yang mendapat akhiran "an" menjadi peranan berarti sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pemimpin yang terutama (dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa).⁹
- Dalam : Kata perangkat yang berarti dalam atau pada.¹⁰
- Perkembangan : Berasal dari kata "kembang" artinya mekar terbuka, terbentang atau menjadi besar (luas), mendapat awalan-akhiran "per-an" untuk menjelaskan atau menekankan kata di depannya.¹¹
- Sarikat Islam : Organisasi massa pertama di Indonesia yang diakui berdiri pada tanggal 11 Nopember 1912 dengan berdasarkan Akte Notaris yang selanjutnya menjadi partai politik di kalangan umat Islam di Indonesia.¹²

Dari uraian di atas maka yang dimaksud judul dalam skripsi ini adalah suaru pembahasan tentang perjuangan Ab-

⁸ WJS Poerwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1976, hal. 1052.

⁹ Ibid, hal. 735.

¹⁰ Ibid, hal. 223.

¹¹ Ibid, hal. 473.

¹² A.K. Pringgodigdo, Op.Cit, hal. 1166.

Abdul Muis selama menjadi anggota Sarikat Islam yang kebetulan pada waktu itu duduk sebagai wakil Presiden Central Sarikat Islam yaitu sejak tahun 1912-1922.

B. Alasan Memilih Judul.

Adapun yang mendorong penulis untuk memilih judul skripsi ini adalah :

1. Karena Abdul Muis adalah salah satu tokoh yang ikut berperan aktif dalam organisasi Sarikat Islam sampai menjadi organisasi politik yang cukup besar.
2. Karena Abdul Muis merupakan salah seorang pemimpin Sarikat Islam yang ikut membawa organisasi menjadi besar dengan tetap menggunakan ideologi Islam.
3. Dalam perjuangannya, Abdul Muis selalu konsisten membela kepentingan rakyat dan tidak mau kompromi dengan pemerintah kolonial.

C. Lingkup Pembahasan dan Rumusan Masalah.

1. Lingkup Pembahasan.

Adapun lingkup pembahasan dalam skripsi ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Biografi Abdul Muis.
2. Sejarah perkembangan Sarikat Islam.
3. Peranan Abdul Muis dalam perkembangan Sarikat Islam.

2. Rumusan Masalah.

Yang menjadi rumusan masalah dalam pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana biografi Abdul Muis.
2. Bagaimanakah sejarah perkembangan Sarikat Islam.
3. Apa saja sumbangsih Abdul Muis dalam perkembangan Sarikat Islam.

D. Tujuan Penulisan.

Adapun tujuan penulisan dalam skripsi ini adalah :

1. Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S-1) dalam Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam.
2. Untuk memaparkan biografi Abdul Muis.
3. Untuk menerangkan sejarah perkembangan Sarikat Islam.
4. Untuk menjelaskan sumbangsih Abdul Muis dalam perkembangan Sarikat Islam.

E. Metode Penulisan.

Dalam penulisan skripsi ini, metode yang digunakan adalah metode historik (sejarah) yang terdiri dari empat macam yaitu :

1. Heuristik yaitu suatu kegiatan menghimpun data dari sumbernya. Dalam hal ini penulis menggunakan sumber kepustakaan atau literatur yang ada kaitannya dengan pokok pembahasan.

2. Kritik : Yaitu menyelidiki kebenaran data atau sumber dan apakah data tersebut bisa memberikan informasi yang dibutuhkan.
3. Interpretasi : Yaitu menetapkan makna yang berhubungan dengan fakta yang diperoleh sesuai dengan pembahasannya.
4. Penyajian : Yaitu dengan menetapkan hasil-hasil di atas dan ditulis dalam bentuk suatu kisah.¹³

F. Sistematika Penulisan.

Untuk memudahkan penulisan, maka sistematika penulisannya dibagi menjadi beberapa bab, dengan urutan sebagai berikut :

Bab pertama : Pendahuluan.

Berisi tentang ; penegasan judul, alasan memilih judul, lingkup pembahasan dan rumusan masalah, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

Bab kedua : Biografi Abdul Muis.

Berisi tentang ; geneologi Abdul Muis dan karier Abdul Muis.

Bab ketiga : Organisasi Sarikat Islam.

Berisi tentang ; lahirnya Sarikat Islam, dasar dan tujuan perjuangan Sarikat Islam

¹³ Nugroho Notosusanto, Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer, Yayasan Idayu, Jakarta, 1985, hal. 36.

dan perkembangan Sarikat Islam.

Bab keempat : Peranan Abdul Muis dalam perkembangan Sa -
rikat Islam.

Berisi tentang ; Abdul Muis sebagai anggota Sarikat Islam, perjuangan Abdul Muis dalam bidang agama, ekonomi dan politik.

Bab kelima : Kesimpulan, saran dan penutu.

Berisi tentang ; kesimpulan, saran-saran dan penutup serta ditambah lampiran dan daftar kepustakaan.